

**PENGEMBANGAN MEDIA LAPBOOK “ MAKANANKU” DALAM MENINGKATKAN
BERPIKIR KRITIS TERHADAP MAKANAN BERGIZI SEIMBANG PADA USIA 5 – 6
TAHUN**

Rizkia Oktavia Putri¹, Melia Dwi Widayanti², Dhian Gowinda Luh Safitri³, Fatiha Khoirotunnisa
Elfahmi⁴

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Surabaya

Email: ¹rizkia.22080@mhs.unesa.ac.id, ²meliawidayanti@unesa.ac.id,
³dhiansafitri@unesa.ac.id, ⁴fatiha@unesa.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan serta menguji kepraktisan dan keefektifan media *lapbook Makananku* dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis mengenai makanan bergizi seimbang pada anak usia 5–6 tahun. Penelitian menggunakan metode *Research and Development* (R&D) dengan model ADDIE yang meliputi tahap analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Media dikembangkan dalam bentuk non-digital yang memuat berbagai aktivitas pembelajaran untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis anak yang meliputi interpretasi, analisis, evaluasi, dan penjelasan. Subjek penelitian terdiri atas 10 anak kelompok B TK Negeri Bung Karno Surabaya untuk uji coba instrumen, 5 guru kelompok B dari beberapa taman kanak-kanak untuk uji kepraktisan, dan 15 anak kelompok B TK Negeri Pembina II Surabaya untuk uji keefektifan. Instrumen penelitian dinyatakan valid dan reliabel dengan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,838. Hasil validasi ahli materi memperoleh persentase 83% dan ahli media 93%, sehingga media dinyatakan sangat layak. Uji kepraktisan menunjukkan rata-rata persentase sebesar 96% dengan kategori sangat praktis. Hasil uji keefektifan melalui desain *one-group pretest-posttest* menunjukkan rata-rata skor *pretest* 11,13 dan *posttest* 13,13. Uji *paired sample t-test* memperoleh nilai signifikansi 0,001 ($<0,05$) dan data berdistribusi normal berdasarkan uji Shapiro-Wilk. Berdasarkan hasil penelitian, media *lapbook Makananku* dinyatakan valid, sangat praktis, dan efektif untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis anak usia 5–6 tahun terhadap makanan bergizi seimbang.

Kata Kunci: media *lapbook Makananku*, kemampuan berpikir kritis, makanan bergizi seimbang, anak usia 5–6 tahun

ABSTRACT

This study aimed to develop and examine the practicality and effectiveness of the Makananku lapbook media in improving critical thinking skills regarding balanced nutrition foods among children aged 5–6 years. This research employed the Research and Development (R&D) method using the ADDIE model, which consists of analysis, design, development, implementation, and evaluation stages. The Makananku lapbook was developed as a non-digital learning medium containing various activities designed to foster children's critical thinking skills, including interpretation, analysis, evaluation, and explanation. The participants consisted of 10 children from Group B at TK Negeri Bung Karno Surabaya for instrument testing, 5 kindergarten teachers for the practicality assessment, and 15 children from Group B at TK Negeri Pembina II Surabaya for the effectiveness test. The research instrument was found to be valid and reliable, with a Cronbach's Alpha coefficient of 0.838. Material expert validation obtained a score of 83%, while media expert validation obtained a score of 93%, indicating that the media was highly feasible. The practicality test showed an average percentage of 96%, categorized as highly practical. The effectiveness test using a one-group pretest-posttest design revealed that the mean pretest score was 11.13 and the mean posttest score was 13.13. The paired sample t-test showed a significance value of 0.001 ($p < 0.05$), while the Shapiro–Wilk test indicated that the data were normally distributed. Therefore, the Makananku lapbook media was proven to be valid, highly practical, and effective in improving critical thinking skills related to balanced nutrition foods among children aged 5–6 years.

Keywords: Makananku Lapbook Media, Critical Thinking Skills, Balanced Nutrition Foods, Children Aged 5–6 Years

PENDAHULUAN

Anak usia dini merupakan individu yang berada pada masa emas (*golden age*), yaitu periode penting yang menentukan perkembangan berbagai aspek kemampuan anak, termasuk kemampuan kognitif. Pada abad ke-21, pendidikan tidak hanya berfokus pada penguasaan pengetahuan, tetapi juga pada pengembangan keterampilan berpikir tingkat tinggi, salah satunya kemampuan berpikir kritis. Kemampuan berpikir kritis perlu distimulasi sejak usia dini agar anak mampu mengamati, mengelompokkan, membandingkan, dan menjelaskan serta memberikan alasan terhadap berbagai informasi yang diperoleh dalam kehidupan sehari-hari (Facione, 2011). Perkembangan kemampuan anak dipengaruhi oleh berbagai aspek yang saling berkaitan sehingga stimulasi yang tepat pada masa usia dini sangat menentukan perkembangan anak pada tahap berikutnya (Naili Sa'ida, 2020).

Selain perkembangan kemampuan berpikir, aspek kesehatan dan gizi juga menjadi faktor penting dalam mendukung pertumbuhan dan perkembangan anak. Makanan bergizi seimbang berperan dalam memenuhi kebutuhan nutrisi yang diperlukan untuk perkembangan fisik maupun kognitif anak. Namun, pada kenyataannya banyak anak usia dini yang lebih tertarik pada makanan cepat saji, makanan ringan, dan minuman manis dibandingkan dengan makanan sehat seperti sayur dan buah. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pemahaman anak mengenai makanan bergizi seimbang masih perlu ditingkatkan. Pemberian stimulasi yang tepat melalui lingkungan keluarga maupun lembaga pendidikan dapat membantu mengoptimalkan perkembangan potensi anak (Maulidiyah et al., 2025).

Pembelajaran mengenai makanan bergizi seimbang pada anak usia dini memerlukan media yang menarik, konkret, dan sesuai dengan karakteristik perkembangan anak. Salah satu media yang dapat digunakan adalah *lapbook*,

yaitu media pembelajaran berbentuk buku lipat interaktif yang memadukan berbagai aktivitas belajar dalam satu kesatuan sehingga mampu meningkatkan keterlibatan anak dalam proses pembelajaran. Penggunaan media yang menarik juga dapat membantu mengembangkan kemampuan berpikir kritis anak melalui kegiatan mengelompokkan, membandingkan, mengevaluasi, dan menjelaskan berdasarkan indikator interpretasi, analisis, evaluasi, dan penjelasan yang dikemukakan oleh Facione (2011).

Hasil observasi awal di TK Negeri Pembina II Surabaya menunjukkan bahwa kemampuan berpikir kritis anak terkait makanan bergizi seimbang masih belum berkembang secara optimal. Anak cenderung memilih makanan berdasarkan rasa dan tampilan yang menarik, sedangkan media pembelajaran yang digunakan masih kurang melibatkan anak secara aktif. Oleh karena itu, diperlukan media pembelajaran yang mampu mengenalkan konsep makanan bergizi seimbang sekaligus menstimulasi kemampuan berpikir kritis anak. Penggunaan media berbasis aktivitas dan visual dipandang sesuai dengan karakteristik anak usia 5–6 tahun yang lebih mudah memahami materi melalui pengalaman belajar yang konkret dan menyenangkan.

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa media pembelajaran interaktif dapat meningkatkan keterlibatan dan pemahaman anak dalam proses belajar. Penelitian yang dilakukan oleh Illahi et al. (2023), Jamaludin dan Rosidah (2020), Fitriah dan Vita (2022), Nurhabibah (2023), serta Nurdin (2024) menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran inovatif mampu mendukung perkembangan kognitif dan meningkatkan keterlibatan anak dalam proses pembelajaran. Namun, penelitian yang secara khusus mengembangkan media *lapbook* bertema makanan bergizi seimbang untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis anak usia 5–6

tahun masih terbatas. Oleh karena itu, diperlukan pengembangan media pembelajaran yang tidak hanya menarik dan sesuai dengan karakteristik anak usia dini, tetapi juga efektif dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis.



Gambar 1 Tampilan Media *Lapbook*

Kebaruan (*novelty*) penelitian ini terletak pada pengembangan media *Lapbook Makanan* sebagai media pembelajaran non-digital yang dirancang berdasarkan indikator kemampuan berpikir kritis menurut Facione (2011), yaitu *interpretasi*, analisis, evaluasi, dan penjelasan, serta dikontekstualisasikan dengan materi makanan bergizi seimbang pada anak usia 5–6 tahun. Selain mengembangkan produk, penelitian ini juga menguji validitas, kepraktisan, dan keefektifan media yang dihasilkan. Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media *Lapbook Makanan* serta menguji validitas, kepraktisan, dan keefektifannya dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis terhadap makanan bergizi seimbang pada anak usia 5–6 tahun. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan alternatif media pembelajaran yang inovatif dan sesuai dengan karakteristik anak usia dini, serta berkontribusi dalam pengembangan pembelajaran yang mampu menstimulasi kemampuan berpikir kritis sejak dini.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode Research and Development (R&D) dengan model pengembangan ADDIE yang terdiri atas lima tahap, yaitu *analysis*, *design*, *development*, *implementation*, dan *evaluation* (Branch, 2009). Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media

Lapbook Makanan serta menguji validitas, kepraktisan, dan keefektifannya dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis terhadap makanan bergizi seimbang pada anak usia 5–6 tahun.

Tahap analisis dilakukan melalui observasi dan identifikasi kebutuhan pembelajaran mengenai makanan bergizi seimbang serta karakteristik anak usia dini. Tahap desain meliputi perancangan isi, tampilan, dan aktivitas pembelajaran pada media *lapbook*. Selanjutnya, pada tahap pengembangan dilakukan validasi produk oleh ahli materi dan ahli media, kemudian produk direvisi berdasarkan saran dan masukan dari validator. Tahap implementasi dilakukan melalui uji coba kelompok kecil dan uji coba lapangan, sedangkan tahap evaluasi dilakukan secara formatif dan sumatif untuk mengetahui tingkat kelayakan media yang dikembangkan (Branch, 2009).

Subjek penelitian terdiri atas 10 anak kelompok B TK Negeri Bung Karno Surabaya untuk uji coba instrumen, 5 guru kelompok B dari beberapa taman kanak-kanak di Surabaya untuk uji kepraktisan, serta 15 anak kelompok B TK Negeri Pembina II Surabaya untuk uji keefektifan media. Penentuan subjek penelitian menggunakan teknik purposive sampling dengan mempertimbangkan karakteristik anak usia 5–6 tahun yang sesuai dengan tujuan penelitian (Sugiyono, 2022).

Pengumpulan data dilakukan menggunakan angket validasi ahli, angket respons guru, dan lembar observasi kemampuan berpikir kritis anak. Indikator kemampuan berpikir kritis yang digunakan meliputi interpretasi, analisis, evaluasi, dan penjelasan yang diadaptasi dari Facione (2011). Data kualitatif berupa saran dan masukan dari validator digunakan sebagai bahan revisi produk, sedangkan data kuantitatif dianalisis secara deskriptif dan inferensial.

Uji validitas instrumen dilakukan menggunakan korelasi Pearson dan uji *reliabilitas* menggunakan *Cronbach's Alpha*. Data hasil *pretest* dan *posttest* terlebih dahulu diuji normalitas menggunakan uji Shapiro-Wilk. Karena data berdistribusi normal, pengujian hipotesis dilakukan menggunakan *paired*

sample t-test dengan bantuan SPSS versi 25 pada taraf signifikansi 5%. Tingkat validitas, kepraktisan, dan kelayakan media dihitung menggunakan persentase skor berdasarkan kriteria penilaian yang telah ditetapkan. Hasil analisis tersebut digunakan untuk menentukan validitas, kepraktisan, dan keefektifan media *Lapbook Makananku* dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis anak usia 5–6 tahun terhadap makanan bergizi seimbang..

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengembangan media *Lapbook Makananku* dilakukan melalui model ADDIE yang meliputi tahap analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Pada tahap pengembangan, produk divalidasi oleh ahli materi dan ahli media untuk mengetahui tingkat kelayakan media yang dikembangkan.

Tabel 1. Hasil Validasi Media *Lapbook Makananku*

Validator	Persentase (%)	Kategori
Ahli Materi	83	Sangat Layak
Ahli Media	93	Sangat Layak
Rata-rata	88	Sangat Layak

Sumber: Data primer diolah (2026)

Penelitian ini menggunakan metode Research and Development (R&D) dengan model pengembangan ADDIE yang terdiri atas lima tahap, yaitu *analysis, design, development, implementation, dan evaluation* (Branch, 2009). Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media *Lapbook Makananku* serta menguji validitas, kepraktisan, dan keefektifannya dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis terhadap makanan bergizi seimbang pada anak usia 5–6 tahun. Tahap analisis dilakukan melalui observasi dan identifikasi kebutuhan pembelajaran mengenai makanan bergizi seimbang serta karakteristik anak usia dini. Tahap desain meliputi perancangan isi, tampilan, dan aktivitas pembelajaran pada media *lapbook*. Selanjutnya, pada tahap

pengembangan dilakukan validasi produk oleh ahli materi dan ahli media, kemudian produk direvisi berdasarkan saran dan masukan dari validator. Tahap implementasi dilakukan melalui uji coba kelompok kecil dan uji coba lapangan, sedangkan tahap evaluasi dilakukan secara formatif dan sumatif untuk mengetahui tingkat kelayakan media yang dikembangkan (Branch, 2009).

Subjek penelitian terdiri atas 10 anak kelompok B TK Negeri Bung Karno Surabaya untuk uji coba instrumen, 5 guru kelompok B dari beberapa taman kanak-kanak di Surabaya untuk uji kepraktisan, serta 15 anak kelompok B TK Negeri Pembina II Surabaya untuk uji keefektifan media. Penentuan subjek penelitian menggunakan teknik *purposive sampling* dengan mempertimbangkan karakteristik anak usia 5–6 tahun yang sesuai dengan tujuan penelitian (Sugiyono, 2022). Pengumpulan data dilakukan menggunakan angket validasi ahli, angket respons guru, dan lembar observasi kemampuan berpikir kritis anak. Indikator kemampuan berpikir kritis yang digunakan meliputi interpretasi, analisis, evaluasi, dan penjelasan yang diadaptasi dari Facione (2011). Data kualitatif berupa saran dan masukan dari validator digunakan sebagai bahan revisi produk, sedangkan data kuantitatif dianalisis secara deskriptif dan inferensial.

Uji validitas instrumen dilakukan menggunakan korelasi Pearson dan uji reliabilitas menggunakan *Cronbach's Alpha*. Data hasil *pretest* dan *posttest* terlebih dahulu diuji normalitas menggunakan uji Shapiro-Wilk. Karena data berdistribusi normal, pengujian hipotesis dilakukan menggunakan *paired sample t-test* dengan bantuan SPSS versi 25 pada taraf signifikansi 5%. Tingkat validitas, kepraktisan, dan kelayakan media dihitung menggunakan persentase skor berdasarkan kriteria penilaian yang telah ditetapkan. Hasil analisis tersebut digunakan untuk menentukan validitas, kepraktisan, dan keefektifan media *Lapbook Makananku* dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis anak usia 5–6 tahun terhadap makanan bergizi seimbang.

a. Kepraktisan Media Lapbook Makananku

Tabel 2. Hasil Uji Kepraktisan Media Lapbook Makananku

Responden	Jumlah Responden	Persentase (%)	Kategori
Guru Kelompok B	5	96	Sangat Praktis

Sumber: Data primer diolah (2026)

Kepraktisan media dinilai melalui angket respon yang diberikan kepada lima guru kelompok B dari beberapa lembaga PAUD. Hasil penilaian menunjukkan rata-rata persentase sebesar 96%, sehingga media termasuk dalam kategori sangat praktis. Hasil tersebut menunjukkan bahwa media mudah digunakan oleh guru, menarik bagi anak, serta mendukung keterlibatan aktif anak selama pembelajaran. Guru memberikan beberapa masukan untuk penyempurnaan media, yaitu penggunaan huruf kecil pada sebagian besar tulisan agar lebih sesuai dengan kemampuan membaca anak usia dini. Tingginya tingkat kepraktisan menunjukkan bahwa media *Lapbook Makananku* dapat diterapkan dalam pembelajaran sehari-hari tanpa memerlukan revisi yang berarti.

Kepraktisan media ini sejalan dengan karakteristik pembelajaran anak usia dini yang menekankan pengalaman belajar secara langsung melalui aktivitas bermain. Penggunaan media yang menarik dan mudah digunakan dapat meningkatkan partisipasi anak serta membantu guru dalam menyampaikan materi secara lebih efektif.

b. Keefektifan Media Lapbook Makananku

Tabel 3. Hasil Uji Paired Sample t-Test

Varia bel	Mean Differe nce	t hitu ng	Sig. (2-taile d)	Keteran gan
Prete st– Postt est	-2,000	- 4,36 9	0,00 1	Terdapa t perbeda an yang signifika n

Sumber: Output SPSS 25 yang diolah (2026)

Keefektifan media diuji melalui desain *one-group pretest-posttest* pada 15 anak kelompok B TK Negeri Pembina II Surabaya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata skor *pretest* sebesar 11,13 meningkat menjadi 13,13 pada *posttest* dengan selisih peningkatan sebesar 2,00 poin. Hasil uji *paired sample t-test* memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,001 ($<0,05$), yang menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara hasil sebelum dan sesudah penggunaan media *Lapbook Makananku*.

Tabel 4. Statistik Deskriptif Kemampuan Berpikir Kritis Anak

Pengukuran	N	Mean	Standar Deviasi
<i>Pretest</i>	15	11,13	1,407
<i>Posttest</i>	15	13,13	1,246

Sumber: Output SPSS 25 yang diolah (2026)

Hasil *pretest* pada 15 anak menunjukkan nilai rata-rata sebesar 11,13 dengan standar deviasi 1,407. Setelah diberikan perlakuan menggunakan media *Lapbook Makananku*, rata-rata skor *posttest* meningkat menjadi 13,13 dengan standar deviasi 1,246. Peningkatan nilai rata-rata sebesar 2,00 poin menunjukkan adanya peningkatan kemampuan berpikir kritis anak usia 5–6 tahun terhadap makanan bergizi seimbang setelah penggunaan media yang dikembangkan. Selain itu, nilai standar deviasi yang relatif kecil pada kedua pengukuran menunjukkan bahwa sebaran skor antar peserta cukup homogen.

Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa media *Lapbook Makananku* efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis anak usia 5–6 tahun terhadap makanan bergizi seimbang. Keefektifan media tidak terlepas dari berbagai aktivitas yang melibatkan anak secara aktif, seperti mengamati, mengelompokkan, membandingkan, memilih, serta memberikan alasan sederhana terhadap pilihan makanan yang dianggap sehat. Temuan ini sejalan dengan teori Facione (2011) yang menyatakan bahwa berpikir kritis melibatkan kemampuan interpretasi,

analisis, evaluasi, dan penjelasan. Melalui aktivitas yang terdapat pada media *Lapbook Makananku*, anak memperoleh pengalaman belajar yang konkret dan menyenangkan sehingga kemampuan berpikir kritis dapat berkembang secara bertahap.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa media *Lapbook Makananku* memiliki tingkat validitas yang tinggi, sangat praktis digunakan, dan efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis anak usia 5–6 tahun terhadap makanan bergizi seimbang. Media ini dapat menjadi alternatif media pembelajaran yang inovatif dan sesuai dengan karakteristik anak usia dini, sekaligus mendukung pengembangan keterampilan berpikir kritis sebagai salah satu kompetensi yang diperlukan pada abad ke-21.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa Media *Lapbook Makananku* yang dikembangkan dengan menggunakan model ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*) memenuhi kriteria valid, praktis, dan efektif sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis anak usia 5–6 tahun terhadap materi makanan bergizi seimbang. Hasil validasi oleh ahli materi dan ahli media menunjukkan bahwa media yang dikembangkan memiliki tingkat kelayakan yang sangat baik sehingga layak digunakan dalam proses pembelajaran. Selain itu, hasil uji kepraktisan yang melibatkan guru kelompok B menunjukkan bahwa media mudah digunakan, menarik, dan membantu guru dalam menyampaikan materi mengenai makanan bergizi seimbang kepada anak.

Hasil uji keefektifan menunjukkan adanya peningkatan kemampuan berpikir kritis anak setelah menggunakan Media *Lapbook Makananku*. Peningkatan tersebut terlihat pada kemampuan anak dalam mengelompokkan informasi, membandingkan makanan sehat dan tidak sehat, menilai akibat sederhana dari pilihan makanan, serta menyampaikan alasan

berdasarkan pemahamannya. Dengan demikian, Media *Lapbook Makananku* dapat menjadi salah satu alternatif media pembelajaran yang inovatif dan interaktif untuk mendukung pembelajaran pada pendidikan anak usia dini, khususnya dalam menanamkan pemahaman tentang gizi seimbang sekaligus mengembangkan kemampuan berpikir kritis anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Branch, R. M. (2009). *Instructional design: The ADDIE approach*. Springer. <https://doi.org/10.1007/978-0-387-09506-6>
- Facione, P. A. (2011). *Critical thinking: What it is and why it counts*. Insight Assessment.
- Fitriani, S. S. A., & Vinayastri, A. (2022). Pengembangan instrumen kemampuan berpikir kritis anak usia dini. *Pedagogi: Jurnal Anak Usia Dini dan Pendidikan Anak Usia Dini*, 8(1), 21. <https://doi.org/10.30651/pedagogi.v8i1.8973>
- Illahi, A. M., Alindra, A. L., Apriliani, D., et al. (2023). Penggunaan media pembelajaran *lapbook* pada mata pelajaran IPAS bagian tubuh tumbuhan. *Jurnal Pendidikan*, 7, 32237–32244.
- Jamaludin, G. M., & Rosidah, A. (2020). Meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar siswa dengan penggunaan media. *Biomatika: Jurnal Ilmiah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan*, 6(1), 41–49.
- Maulidiyah, E. C., Adhe, K. R., Widayanti, M. D., Safitri, G. L., Rahmawati, D., Nashirah, S. Z., Sagita, S., Syakira, R. A., et al. (2025). Pengaruh media "Timang" terhadap kemampuan numerik anak. 5(1), 16–27.
- Naili Sa'ida. (2020). Analisis nilai moral dalam cerita rakyat. *Jurnal Pendidikan, Pengasuhan, Kesehatan dan Gizi Anak Usia Dini (JP2KG AUD)*, 1(1), 47–54.
- Nurdin, A. N., Salmilah, S., & Hisbullah, H. (2024). *Lapbook berbasis bahan daur ulang: Inovasi media pembelajaran di sekolah dasar*. *Socratika: Journal of Progressive*

Education and Social Inquiry, 1(2),
107–114.

<https://doi.org/10.58230/socratika.v1i2.132>

Nurhabibah, P. (2023). Peningkatan hasil belajar model *project based learning* berbasis *lapbook* kelas III SDN 1 Semplo. *JEE*, 6(4), 1609–1618.

<https://doi.org/10.31949/jee.v6i4.7127>

Sugiyono. (2022). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta